

**TINDAK TUTUR ILOKUSI DAN KESANTUNAN BERBAHASA DALAM
KASUS FERDY SAMBO PADA ACARA *INDONESIA LAWYERS CLUB*
(ILC) DI *YOUTUBE* DAN ACARA ROSI DI KOMPAS TV**

TESIS



**MUFIDA MARYAMAH GUSTIA
NPM 2110018512006**

**PROGRAM STUDI MAGISTER
PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

**TINDAK TUTUR ILOKUSI DAN KESANTUNAN BERBAHASA DALAM
KASUS FERDY SAMBO PADA ACARA *INDONESIA LAWYERS CLUB*
(ILC) DI *YOUTUBE* DAN ACARA ROSI DI KOMPAS TV**

TESIS



**MUFIDA MARYAMAH GUSTIA
NPM 2110018512006**

**Tesis ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
Memeroleh gelar Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**PROGRAM STUDI MAGISTER
PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

**TINDAK TUTUR ILOKUSI DAN KESANTUNAN BERBAHASA DALAM
KASUS FERDY SAMBO PADA ACARA *INDONESIA LAWYERS CLUB*
(ILC) DI *YOUTUBE* DAN ACARA ROSI DI KOMPAS TV**

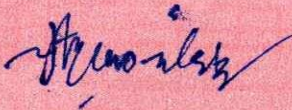
Oleh:

**MUFIDA MARYAMAH GUSTIA
NPM 2110018512006**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada Tanggal 16 Agustus 2023

Menyetujui:

Pembimbing I



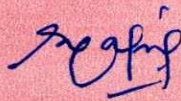
Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Pembimbing II



Dr. Marsis, M.Pd.

**Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



Dr. Syofiani, M.Pd.

**TINDAK TUTUR ILOKUSI DAN KESANTUNAN BERBAHASA DALAM
KASUS FERDY SAMBO PADA ACARA *INDONESIA LAWYERS CLUB*
(ILC) DI *YOUTUBE* DAN ACARA ROSI DI KOMPAS TV**

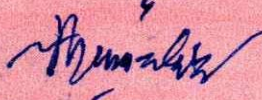
Oleh:

**MUFIDA MARYAMAH GUSTIA
NPM 2110018512006**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada Tanggal 16 Agustus 2023


Tim Penguji:

Ketua



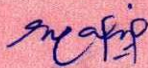
Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Sekretaris



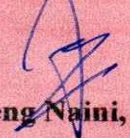
Dr. Marsis, M.Pd.

Anggota



Dr. Syofiani, M.Pd.

Anggota



Dr. Ineng Naini, M.Pd.

Tesis Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memeroleh Gelar
Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Tanggal 16 Agustus 2023.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mufida Maryamah Gustia
NPM : 2110018512006
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul : **“Tindak Tutur Illokusi dan Kesantunan Berbahasa dalam Kasus Ferdy Sambo pada Acara *Indonesia Lawyers Club* (ILC) di *Youtube* dan Acara *Rosi* di *Kompas TV*”** dibuat untuk melengkapi persyaratan mendapatkan gelar Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Pascasarjana di Universitas Bung Hatta. Se jauh yang saya ketahui tesis ini bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari tesis yang telah dipublikasikan sebelumnya dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan di lingkungan Universitas Bung Hatta maupun di perguruan tinggi lain atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasi dicantumkan sebagaimana mestinya.

Apabila dikemudian hari ternyata tidak sesuai dengan pernyataan di atas maka penulis bersedia menerima sanksi yang akan diberikan.

Padang, 16 Agustus 2023

Penulis,



Mufida Maryamah Gustia

NPM 2110018512006

ABSTRAK

Mufida Maryamah Gustia. Tindak Tutur Ilokusi dan Kesantunan Berbahasa dalam Kasus Ferdy Sambo pada Acara *Indonesia Lawyers Club* (ILC) Di *Youtube* dan Acara Rosi Di Kompas TV. Tesis. Program Studi Pascasarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Bung Hatta, 2023.

Tindak tutur merupakan salah satu fenomena berbahasa yang berkenaan dengan pemakaian bahasa dalam konteks kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran tindak tutur ilokusi dan kesantunan berbahasa dalam kasus Ferdy Sambo pada acara *Indonesia Lawyers Club* (ILC) di *Youtube* dan acara Rosi di Kompas TV. Teori inti yang digunakan dalam penelitian ini adalah hakikat bahasa (Chaer 2010), konteks (Nadar 2008), Tindak tutur (Suandi 2014), tindak tutur ilokusi (Rohmadi 2017), kesantunan berbahasa (Jumanto 2017), skala kesantunan berbahasa dan penyebab ketidaksantunan berbahasa (Chaer 2010). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini didapat dari dokumen rekaman acara *Indonesia Lawyres Club* (ILC) yang ditayangkan dalam kanal *Youtube Indonesia Lawyers Club* (ILC) dan dari dokumen tayangan ulang acara Rosi di kanal *Youtube* Kompas TV yang membahas kasus Ferdy Sambo. Teknik pengumpulan data adalah teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC) dan teknik catat. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Teknik analisis data adalah menentukan data, mengelompokkan dan mengklasifikasi data, menjelaskan data, menginterpretasi data, dan mendeskripsikan data. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa tindak tutur ilokusi yang dominan pada acara *Indonesia Lawyers Club* (ILC) dan acara Rosi di Kompas TV yaitu tindak tutur asertif jenis mengatakan, pematuhan prinsip kesantunan berbahasa yang dominan yaitu maksim kebijaksanaan, dan pelanggaran kesantunan yang dominan yaitu maksim pujian. Persamaan acara *Indonesia Lawyers Club* di *Youtube* dan acara Rosi di Kompas TV ditemukan tindak tutur asertif jenis menyatakan, pematuhan maksim kebijaksanaan, dan pelanggaran maksim pujian sama-sama mendominasi kedua acara tersebut. Perbedaan acara *Indonesia Lawyers Club* di *Youtube* dan acara Rosi di Kompas TV yaitu ditemukan kelima jenis tindak tutur ilokusi pada acara *Indonesia Laywers Club* di *Youtube*, sedangkan pada acara Rosi di Kompas TV hanya ditemukan tiga jenis tindak tutur ilokusi. Dari segi kesantunan, pembawa acara pada acara *Indonesia Lawyers Club* di *Youtube* lebih santun daripada pembawa acara pada acara Rosi di Kompas TV. Berdasarkan hasil temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa ditemukan tindak tutur ilokusi dan pematuhan serta pelanggaran maksim kesantunan pada acara *Indonesia Lawyers Club* di *Youtube* dan acara Rosi di Kompas TV.

Kata Kunci : *Tindak Tutur Ilokusi, Kesantunan Berbahasa.*

ABSTRACT

Mufida Maryamah Gustia. Illocutionary Speech and Language Politeness Principles in the Case Ferdy Sambo on Event *Indonesia Lawyers Club* (ILC) in *Youtube* and Event Rosi in Kompas TV. Tesis. Program Studi Pascasarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Bung Hatta, 2023.

Speech acts are one of the language phenomena related to the use of language in the context of everyday life. This study aims to describe the description of illocutionary speech acts and politeness in the case of Ferdy Sambo on the Indonesia Lawyers Club (ILC) program on Youtube and Rosi's program on Kompas TV. The core theory used in this study is the nature of language (Chaer 2010), context (Nadar 2008), speech acts (Suandi 2014), illocutionary speech acts (Rohmadi 2017), language politeness (Jumanto 2017), language politeness scale and causes of language impoliteness (Chaer 2010). This research is a qualitative research using descriptive method. The source of the data in this study was obtained from document recordings of the Indonesia Lawyres Club (ILC) program broadcast on the Indonesia Lawyers Club (ILC) Youtube channel and from reruns of Rosi's program on the Kompas TV Youtube channel which discusses the Ferdy Sambo case. The data collection technique is the Cakap Free Involved Listening (SBLC) technique and the note-taking technique. Testing the validity of the data in this study used a triangulation technique. Data analysis techniques are determining data, classifying and classifying data, explaining data, interpreting data, and describing data. Based on the research results, it can be seen that the dominant illocutionary speech acts on the Indonesia Lawyers Club (ILC) program and the Rosi program on Kompas TV are assertive speech acts of the type of saying, the dominant adherence to politeness principles is the maxim of wisdom, and the dominant violation of politeness is the maxim of praise. The similarities between the programs of Indonesia Lawyers Club and Rosi found that assertive speech acts of the type of declaring, compliance with the maxim of wisdom, and violation of the maxim of praise both dominated the two events. The difference in the Indonesia Lawyers Club program and Rosi's program found that illocutionary speech acts which dominated second place in the Indonesia Lawyers Club program were dominated by assertive acts of expressing opinions while in the Rosi program directive acts were asking questions. The host of the Indonesia Lawyers Club program on Youtube is more polite than the host of the Rosi program on Kompas TV. Based on these findings it can be concluded that illocutionary speech acts and obedience and violations of politeness maxims were found in the ILC and Rosi events.

Keywords: *Illocutionary Speech Acts, Language Politeness.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini. Penulisan tesis ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta dengan judul tesis: “Tindak Tutur Ilokusi dan Kesantunan Berbahasa dalam Kasus Ferdy Sambo pada Acara *Indonesia Lawyers Club* (ILC) di *Youtube* dan acara Rosi di Kompas TV”. Selanjutnya shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan seorang intelektual muslim.

Dalam penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Yetty Morelent, M.Hum. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, sekaligus pembimbing I dan Dr. Marsis, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran, dan motivasi dalam penulisan tesis ini.
2. Dr. Syofiani, M. Pd. Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, sekaligus sebagai penguji I dan Dr. Ineng Naini, M.Pd. sebagai penguji II yang sudah memberikan kritik dan saran yang sangat membangun dalam penulisan tesis ini.

3. Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd. selaku validator dalam penelitian ini yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberi saran dan masukan dalam pengolahan data.
4. Bapak/Ibu dosen Program Studi Pascasarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Bung Hatta.

Semoga semua bantuan yang telah Bapak, Ibu dosen berikan, bernilai ibadah di sisi Allah Swt. Semoga Tuhan Yang Maha Esa melimpahi rahmat dan berkah-Nya atas segala bantuan yang telah diberikan. Penulis berharap agar tesis ini bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, 16 Agustus 2023

Peneliti

Mufida Maryamah Gustia

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Batasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORETIS	9
2.1 Kajian Teori.....	9
2.1.1 Hakikat Pragmatik.....	10
2.1.2 Konteks.....	11
2.1.3 Tindak Tutur	12
2.1.4 Tindak Tutur Ilokusi.....	15
2.1.5 Jenis Tindak Tutur Ilokusi.....	17
2.1.6 Kesantunan Berbahasa	19
2.1.7 Skala Kesantunan Berbahasa	25
2.1.8 Penyebab Ketidaksantunan.....	29
2.2 Serpihan Teori.....	29
2.3 Penelitian Relevan.....	30
2.4 Kerangka Konseptual	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
3.1 Jenis dan Metode Penelitian	37
3.2 Data dan Sumber Data.....	38
3.3 Teknik Pengumpulan Data	39
3.4 Teknik Pengujian Keabsahan Data	41
3.5 Teknik Analisis Data.....	42
3.6 Teknik Penyajian Data	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1 Deskripsi Data.....	44
4.2 Analisis Data.....	45
4.2.1 Tindak Tutur Ilokusi pada Acara ILC di <i>Youtube</i>	

dan Rosi di Kompas TV	46
4.2.1.1 Tindak Tutur Ilokusi pada Acara <i>Indonesia Lawyers Club</i>	46
4.2.1.2 Tindak Tutur Ilokusi pada Acara Rosi	124
4.2.2 Kesantunan Berbahasa pada Acara ILC di <i>Youtube</i> dan Rosi di Kompas TV	167
4.2.2.1 Kesantunan Berbahasa pada Acara <i>Indonesia Lawyers Club</i>	167
4.2.2.2 Kesantunan Berbahasa pada Acara Rosi	220
4.3 Pembahasan	258
BAB V PENUTUP	269
5.1 Simpulan.....	269
5.2 Implikasi	271
5.3 Saran.....	272
DAFTAR PUSTAKA	273
LAMPIRAN	275

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tindak tutur merupakan salah satu fenomena berbahasa yang berkenaan dengan pemakaian bahasa dalam konteks kehidupan sehari-hari. Secara sederhana tindak tutur merupakan segala tindak yang dilakukan manusia saat berbicara. Tindak tutur mengkaji setiap tuturan bahasa untuk mengetahui maksud dan tujuan penutur. Apabila seseorang sedang bertutur, tentu orang tersebut bermaksud mengungkapkan suatu maksud. Jika ditelaah lebih dalam tentu tuturan-tuturan tersebut mempunyai maksud tertentu yang ingin disampaikan kepada mitra tuturnya. Oleh karena itu, setiap tuturan bahasa dapat ditelaah melalui pengkajian tindak tutur untuk mengetahui maksud penutur.

Tindak tutur dibagi menjadi tiga jenis, yaitu lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Secara singkat, lokusi adalah tindakan mengucapkan sesuatu dengan kalimat sesuai dengan makna konteks menurut kaidah sintaksisnya baik lisan maupun tulisan. Sedangkan ilokusi adalah tindak tutur yang mengandung maksud yaitu berkaitan dengan siapa bertutur kepada siapa, kapan, dan di mana tindak tutur itu dilakukan, dan sebagainya. Kemudian perlokusi diartikan sebagai tindak tutur yang pengujarannya dimaksudkan untuk mempengaruhi mitra tutur. Dalam konteks ini, penulis fokus membahas tindak ilokusi sebab tindak ilokusi merupakan sesuatu hal yang utama dari sebuah komunikasi untuk mengerti tentang tindak tutur.

Ketika terjadi komunikasi maka akan terjalin interaksi sosial, norma kesantunan menjadi komponen yang diperlukan untuk mengatur cara berkomunikasi seseorang, sehingga mencegah terjadinya kondisi sosial yang

buruk. Kesantunan sangat diperlukan dalam melakukan sebuah komunikasi agar interaksi sosial terjalin dengan baik. Kesantunan ini menjadi prasyarat yang diterapkan masyarakat bahasa dalam berkomunikasi. Penerapan kesantunan dalam berkomunikasi ini dapat dijumpai dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh setiap orang. Kesantunan dalam kegiatan komunikasi disebut sebagai kesantunan berbahasa.

Kesantunan berbahasa muncul agar manusia dapat menggunakan bahasa yang santun sehingga tidak menimbulkan kesalahan dalam berkomunikasi. Namun, dalam percakapan pengguna bahasa tidak selalu mematuhi aturan kesantunan berbahasa. Adakalanya pengguna bahasa melakukan penyimpangan dari prinsip-prinsip kesantunan berbahasa.

Berkaitan dengan hal tersebut, kajian mengenai tindak tutur ilokusi dan kesantunan berbahasa sudah diteliti oleh penelitian sebelumnya. *Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Lutfiyanti (2017) dengan judul “Kesantunan dalam Acara Tv *Indonesia Lawyers Club* di TV One” yang dipublikasikan di Jurnal *Stilistika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. Hasil penelitiannya ditemukan wujud pelaksanaan prinsip kesantunan dalam acara *Indonesia Lawyers Club* di TVOne terdiri dari sejumlah maksim yang meliputi (a) maksim kebijaksanaan yang berwujud tindak direktif; (b) maksim kedermawanan yang berwujud tindak ekspresif; (c) maksim penghargaan yang berwujud tindak ekspresif; (d) maksim kesederhanaan yang berwujud tindak ekspresif; (e) maksim permufakatan yang berwujud tindak asertif; dan (f) maksim kesimpatian yang berwujud tindak aserif. Wujud pelanggaran prinsip kesantunan dalam acara *Indonesia Lawyer Club* di TVOne terdiri dari sejumlah maksim dengan tidak

menaati prinsip kesantunan melalui (a) maksim kebijaksanaan yang berwujud tindak komisif; (b) maksim kedermawanan yang berwujud tindak direktif dan asertif; (c) maksim penghargaan yang berwujud tindak ekspresif; (d) maksim kesederhanaan yang berwujud tindak ekspresif dan asertif; (e) maksim permufakatan yang berwujud tindak ekspresif; dan (f) maksim kesimpatian yang berwujud tindak asertif.

Kedua, penelitian yang dilakukan Oktafiano dan Andik Yuliantoro (2021) dengan judul “Tindak Tutur Ilokusi dalam *Youtube Chanel Indonesia Lawyers Club* dengan Tema Setelah Protokol Kesehatan Dilanggar” yang dipublikasikan di Jurnal SAPALA. Hasil penelitiannya menemukan bahwa terdapat tindak ilokusi dalam aktivitas bertutur ke dalam lima bentuk tuturan yang masing-masing memiliki fungsi komunikatifnya. Bentuk tindak tutur ilokusi tersebut berupa asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif.

Ketiga, penelitian yang dilakukan Jupri (2022) dengan judul “Tindak Tutur Ilokusi Haris Azhar dalam *Youtube Indonesia Lawyers Club* Episode Ramai-ramai Petisi Tolak IKN” yang dipublikasikan oleh Jurnal Pendidikan Tambusai. Hasil penelitiannya ditemukan beberapa jenis tindak tutur ilokusi di antaranya tindak tutur ilokusi asertif, deklaratif, dan ekspresif.

Dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan, bahwa tindak tutur ilokusi dan kesantunan berbahasa sangat penting dan menarik untuk diteliti. Perbedaan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian sebelumnya yaitu dalam penelitian ini peneliti mengangkat dua fokus penelitian sekaligus yaitu tindak tutur ilokusi dan kesantunan berbahasa. Perbedaan selanjutnya yaitu pada objek yang dijadikan sumber data. Pada penelitian ini sumber data yang diambil dari

acara *Indonesia Lawyers Club* (ILC) di *Youtube* dan acara Rosi di KompasTV yang membahas kasus Ferdy Sambo.

Alasan dipilihnya acara *Indonesia Lawyers Club* (ILC) di *Youtube* dan acara Rosi di Kompas TV tersebut sebagai objek penelitian karena banyak diminati oleh masyarakat bahkan sampai memiliki penonton setia. Hasil survei Komisi Penyiaran Indonesia bekerja sama dengan Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia menunjukkan bahwa acara *Indonesia Lawyers Club* (ILC) di *Youtube* berada di urutan keempat dalam tujuh peringkat acara bincang-bincang yang paling banyak ditonton oleh masyarakat (Akbar dalam Injany, 2023). Selain itu juga dibuktikan dengan penghargaan yang telah diraih kedua acara tersebut. Acara *Indonesia Lawyers Club* (ILC) di *Youtube* mendapat penghargaan beberapa di antaranya adalah piala *Panasonic Global Awards* Kategori *Talkshow* Berita Tahun 2014, 2015, 2016 dan 2018. Begitu juga dengan acara Rosi di Kompas TV yang mendapat penghargaan sebagai pemenang program *talkshow* berita dari KPI (Komisi Penyiaran Indonesia) 2022.

Selanjutnya, tema-tema yang disajikan merupakan isu-isu yang sedang hangat dibicarakan di masyarakat sehingga menarik untuk ditonton. Adapun topik yang sedang hangat dibicarakan dan selalu menarik perhatian masyarakat saat ini yaitu kasus Ferdy Sambo. Kasus pembunuhan yang dilakukan oleh Ferdy Sambo terhadap Bridagir Yoshua terjadi pada 8 Juli 2022 banyak menyita perhatian masyarakat, karena baik pelaku, korban, dan orang-orang yang terlibat di dalamnya mayoritas merupakan anggota polisi dan juga kejadiannya berlangsung di rumah seorang petinggi polisi yaitu di rumah Ferdy Sambo. Melalui tema kasus Ferdy Sambo ini peneliti tertarik menyoroti penggunaan bahasa pada acara

Indonesia Lawyers Club (ILC) di *Youtube* dan acara Rosi di Kompas TV yang membahas kasus Ferdy Sambo.

Acara *Indonesia Lawyers Club* (ILC) di *Youtube* dan acara Rosi di Kompas TV merupakan suatu wadah untuk mendiskusikan kasus yang menyita perhatian rakyat Indonesia. Kasus yang sedang hangat dibicarakan di kedua acara ini bertujuan untuk mencari solusi dan berdiskusi dengan tema yang diangkat. Oleh karena itu, acara *Indonesia Lawyers Club* (ILC) di *Youtube* dan acara Rosi di Kompas TV merupakan wadah yang tepat bagi pengacara yang ahli mengenai hukum-hukum dan perundang-undangan Indonesia untuk mendiskusikan sebuah kasus hukum di Indonesia.

Jika dilihat dari pembawa acaranya, acara *Indonesia Lawyers Club* (ILC) di *Youtube* dipandu oleh Karni Ilyas yang merupakan salah seorang tokoh jurnalis dan sering mendapat penghargaan sebagai presenter *talk show* berita. Sementara pada acara Rosi di Kompas TV dipandu oleh Rosianna Magdalena Silalahi yang merupakan pemimpin redaksi dari *news channel* Kompas TV dan sering mendapat penghargaan sebagai presenter *talk show* berita. Namun demikian, setiap pembawa acara mempunyai ciri khasnya masing-masing dalam melakukan interaksi dengan narasumber. Pada penelitian ini, peneliti juga tertarik untuk melihat perbedaan dan persamaan tuturan yang digunakan oleh pembawa acara dalam membahas kasus Ferdy Sambo bersama dengan narasumbernya dalam hal ini penggunaan tindak tutur ilokusi dan kesantunan berbahasa.

Narasumber yang hadir dalam acara *Indonesia Lawyers Club* (ILC) dan acara Rosi mayoritas adalah pengacara dan orang-orang yang berpendidikan tinggi sehingga diskusi yang dilakukan berisi pendapat-pendapat yang terkadang

berbeda dengan pendapat narasumber lain. Namun, cara mengungkapkan pendapat yang dilakukan narasumber tidak sedikit yang bernada keras dan tidak santun, hal yang tidak kontras dengan jabatan maupun gelar yang mereka sandang. Meski terdapat perbedaan pendapat dan pandangan mengenai satu atau dua hal, bisa disampaikan dengan cara yang santun dalam tayangan yang ditonton publik. Peristiwa tutur yang terjadi pada acara *Indonesia Lawyers Club* (ILC) di *Youtube* dan acara Rosi di Kompas TV tentunya akan menjadi contoh yang tidak baik dalam penggunaan bahasa bagi masyarakat luas.

Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk meneliti tindak tutur ilokusi dan kesantunan berbahasa dengan judul “Tindak Tutur Ilokusi dan Kesantunan Berbahasa dalam Kasus Ferdy Sambo pada Acara *Indonesia Lawyers Club* (ILC) di *Youtube* dan Acara Rosi di KompasTV”.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah suatu proses yang paling penting dalam menemukan dan menentukan suatu masalah dalam sebuah penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah yang dapat diidentifikasi sebagai bahan penelitian adalah sebagai berikut: (1) Strategi bertutur para tokoh publik dalam forum diskusi ilmiah; (2) Topik yang sedang kontroversial membuat masyarakat tertarik untuk menyaksikan acara tersebut; (3) Tindak tutur ilokusi dan kesantunan berbahasa dalam kasus Ferdy Sambo pada acara *Indonesia Lawyers Club* (ILC) di *Youtube*; dan (4) Kesantunan berbahasa dalam kasus Ferdy Sambo pada acara Rosi di KompasTV.

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah dimaksudkan agar penelitian ini lebih terarah dan mempermudah penulis dalam menentukan data yang diperlukan. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut: (1) Jenis tindak tutur ilokusi dalam kasus Ferdy Sambo pada acara *Indonesia Lawyers Club (ILC)* di *Youtube* dan acara Rosi di Kompas TV; (2) Bentuk kesantunan berbahasa dalam kasus Ferdy Sambo pada acara *Indonesia Lawyers Club (ILC)* di *Youtube* dan acara Rosi di KompasTV; dan (3) Perbedaan dan persamaan tindak tutur ilokusi dan kesantunan berbahasa dalam kasus Ferdy Sambo pada acara *Indonesia Lawyers Club (ILC)* di *Youtube* dan acara Rosi di KompasTV.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah pertanyaan yang dibuat oleh peneliti, kemudian pertanyaan tersebut dicarikan jawabannya melalui penelitian, olah data, eksperimen dan lain sebagainya secara ilmiah. Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Bagaimanakah jenis tindak tutur ilokusi dalam kasus Ferdy Sambo pada acara *Indonesia Lawyers Club (ILC)* di *Youtube* dan acara Rosi di Kompas TV?; (2) Bagaimanakah bentuk kesantunan berbahasa dalam kasus Ferdy Sambo pada acara *Indonesia Lawyers Club (ILC)* di *Youtube* dan acara Rosi di KompasTV?; dan (3) Apakah Perbedaan dan persamaan tindak tutur ilokusi dan kesantunan berbahasa dalam kasus Ferdy Sambo pada acara *Indonesia Lawyers Club (ILC)* di *Youtube* dan acara Rosi di KompasTV?.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah suatu indikasi ke arah mana penelitian dilakukan atau data-data serta informasi apa yang ingin dicapai dari penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Mendeskripsikan jenis tindak tutur ilokusi dalam kasus Ferdy Sambo pada acara *Indonesia Lawyers Club (ILC)* di *Youtube* dan acara Rosi di Kompas TV; (2) Mendeskripsikan bentuk kesantunan berbahasa dalam kasus Ferdy Sambo pada acara *Indonesia Lawyers Club (ILC)* di *Youtube* dan acara Rosi di KompasTV; dan (3) Mengeksplorasi acara *Indonesia Lawyers Club (ILC)* di *Youtube* dan acara Rosi di KompasTV pada kasus Ferdy Sambo dengan tindakan menggali/menjelajahi permasalahan yang diteliti dengan cermat.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah kegunaan hasil penelitian nanti, baik bagi kepentingan pengembangan program maupun kepentingan ilmu pengetahuan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan penafsiran dan penjelasan tentang tindak tutur ilokusi dan kesantunan berbahasa dalam kasus Ferdy Sambo pada acara *Indonesia Lawyers Club (ILC)* di *Youtube* dan acara Rosi di Kompas TV. Hasil penelitian diharapkan memberikan manfaat secara teoretis maupun praktis.

(1) Manfaat Teoretis

Secara teoretis hendaknya penelitian ini bermanfaat untuk perkembangan ilmu pragmatik terutama pada kajian tindak tutur ilokusi dan kesantunan berbahasa

(2) Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktisnya antara lain; (a) bagi dunia pendidikan, sebagai bahan atau acuan untuk teori pragmatik khususnya tentang tindak tutur ilokusi dan kesantunan berbahasa, dan (b) bagi pembaca, dapat menambah pemahaman pembaca mengenai tindak tutur ilokusi dan kesantunan berbahasa.